

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### V.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Setelah melalui analisis dan pengujian hipotesis pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada 85 perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berikut adalah hasil penelitian secara parsial (Uji t)
  - 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*, yang berarti bahwa hipotesis  $H_1$  diterima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi berganda melalui pengujian parsial atau uji-t dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar  $-2,077$ . Artinya, perusahaan besar akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan memperpendek *audit report lag*. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki banyak sumber daya yang lebih banyak dan sistem pengendalian internal yang lebih kuat dan canggih.
  - 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, yang berarti bahwa hipotesis  $H_2$  ditolak. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi berganda melalui pengujian parsial atau uji-t dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,519 > 0,05$ . Hal ini dimungkinkan karena baik KAP *Big Four* maupun KAP non *Big Four* akan berusaha untuk menunjukkan profesionalisme yang tinggi sehingga kualitas hasil audit akan lebih baik.
  - 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*,

yang berarti bahwa hipotesis  $H_3$  ditolak. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi berganda melalui pengujian parsial atau uji-t dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,059 > 0,05$ . Hal ini dikarenakan baik perusahaan maupun auditor sudah melakukan perhitungan yang lebih dini dengan bertambahnya kompleksitas operasi perusahaan.

- b. Hasil pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan mampu menjelaskan sebesar 9% dari variabel dependen *Audit Report Lag*. Sedangkan, 91% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini seperti Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, *Leverage*, Laba/Rugi Perusahaan, Umur Perusahaan, Auditor *Switching*, dan lain-lain.

## V.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran teoritis sebagai berikut :

- 1) Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih luas mencakup pada semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan lebih merata dengan cara menambah lamanya rentang waktu penelitian agar lebih relevan dalam menganalisis panjang atau pendeknya *audit report lag* pada suatu perusahaan sehingga data yang didapat semakin valid.
- 2) Disarankan untuk menambah variabel independen lain diluar penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag* seperti Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, *Leverage*, Laba/Rugi Perusahaan, Umur Perusahaan, Auditor *Switching*, dan lain-lain.

Selain itu, beberapa saran praktis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, investor, dan perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Bagi auditor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai rata-rata *audit report lag* pada perusahaan manufaktur dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga auditor dapat mengendalikan faktor-faktor tersebut. Auditor juga disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga *audit report lag* dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu.

b. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini perusahaan akan terus bekerja secara profesional dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja perusahaan agar dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya *audit report lag*. Selain itu pihak perusahaan sebaiknya dapat menyediakan data-data yang dibutuhkan oleh auditor independen dan tidak mempersulit auditor selama proses audit sehingga tidak menimbulkan keterlambatan pelaporan oleh auditor yang bisa menyebabkan panjangnya *audit report lag* bagi perusahaan.

